

HUBUNGAN ANTARA SUPLEMENTASI VITAMIN A, ASUPAN ZINC, POLA ASUH GIZI, DAN PENAMBAHAN BERAT BADAN TRIMESETER III DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12–59 BULAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUKMAJAYA

Bianca Iqtishodly

Abstrak

Prevalensi *stunting* di Jawa Barat sejumlah 30,8%, ini menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* belum turun dari yang seharusnya yaitu 20%. *Stunting* menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Vitamin A dan asupan *zinc* berperan penting dalam pertumbuhan balita. Pola asuh gizi merupakan faktor tidak langsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan suplementasi vitamin A, asupan *zinc*, pola asuh gizi dan penambahan berat badan trimester III dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12 – 59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya. Penelitian ini merupakan penelitian *case-control* dengan jumlah responden 92 orang yang diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data suplementasi vitamin A dan pola asuh gizi menggunakan kuesioner, asupan *zinc* menggunakan *food recall 2 x 24 hours*, dan riwayat penambahan berat badan trimester III melihat dari buku KIA. Uji Statistik untuk mengetahui hubungan suplementasi vitamin A, asupan *zinc*, pola asuh gizi, dan penambahan berat badan trimester III dengan kejadian *stunting* menggunakan uji *chi square* (CI 95%) dengan nilai hubungan berturut-turut $p = 0,136$, $p = 0,005$, $p = 0,783$, dan $p = 0,035$. Jadi, disimpulkan ada hubungan antara asupan *zinc* dan penambahan berat badan trimester III dengan kejadian *stunting* dan tidak ada hubungan antara suplementasi vitamin A dan pola asuh gizi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12 – 59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya.

Kata Kunci : *Stunting*, Suplementasi Vitamin A, Asupan *Zinc*, Pola Asuh Gizi, Dan Penambahan Berat Badan Selama Trimester III

**RELATIONSHIP BETWEEN VITAMIN A
SUPPLEMENTATION, ZINC INTAKE, NUTRITIONAL CARE
PATTERN, AND GAINED WEIGHT IN TRIMESTER III WITH
STUNTING ON TODDLERS 12-59 MONTHS IN UPT.
PUSKESMAS SUKMAJAYA**

Bianca Iqtishodly

Abstract

The prevalence of Stunting in Jawa Barat is 30,8%. It shows that the prevalence of stunting hasn't reached to 20% yet, the cut off point for stunting. Stunting represents on chronical low nutritional status in period of growth and development from the beginning of life. Vitamin a supplementation and zinc intake have an important role in toddler's growth and development. Nutritional care pattern is an indirect factor in toddler's growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship of vitamin A supplementation, zinc intake, nutritional care pattern, and gained weight in Trimester III with stunting on Toddlers 12-59 months in UPT. Puskesmas Sukmajaya. The design of this study is a case-control study with 92 respondents and using purposive sampling. The data were collected by using questionnaire for vitamin A supplementation and nutritional care pattern, food recall 2 x 24 hours for zinc intake, and KIA book for maternal nutritional status history. This study is using Chi Square Test (CI 95%) for statistical analysis. The results show the p value between Vitamin A Supplementation, Zinc Intake, Nutritional Care Pattern, and gained weight in Trimester III with Stunting are $p = 0,136$, $p = 0,005$, $p = 0,783$, and $p = 0,035$. The conclusion is there is relationship between zinc intake and gained weight in Trimester III with stunting and there is no significant relationship between vitamin A supplementation and nutritional care pattern with stunting on Toddlers 12-59 Months in UPT. Puskesmas Sukmajaya.

Keywords : *Stunting*, Vitamin A Supplementation, Zinc Intake, Nutritional Care Pattern, And Gained Weight In Trimester III